

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pasien rawat inap demam tifoid di RS Griya Waluya Ponorogo periode tahun 2019, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pola penggunaan antibiotik untuk terapi demam tifoid adalah *Cefotaxime* sebanyak 32,2%, *Sendicol* sebanyak 26,7%, *Colsancetine* sebanyak 23,2%, *Biothycol* sebanyak 3,6%, *Cefadroxil* 3,5%, *Lapimox* sebanyak 1,8%, dan antibiotik kombinasi (5 kasus) masing-masing 1,8%.
2. Pemberian dosis yang kurang tepat terjadi pada 8 kasus yaitu pemberian *Colsancetine* untuk pasien dewasa, namun pemberian dosis tersebut telah dipertimbangkan oleh dokter berdasarkan kondisi pasien tersebut.
3. Lama penggunaan antibiotik selama rawat inap paling banyak adalah 3 dan 4 hari, hal ini kurang sesuai dengan standar durasi menurut Kepmenkes RI (2006) yaitu kurang lebih 5-14 hari tergantung jenis antibiotik yang diberikan.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya
Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai analisa rute pemberian antibiotik dan efektifitas penggunaan antibiotik untuk pasien demam tifoid di RS Griya Waluya Ponorogo.

2. Bagi rumah sakit

RS Griya Waluya diharapkan membuat Pedoman Penggunaan Antibiotik untuk memperketat penggunaan antibiotik sehingga lebih tepat dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, NR., dan Pawenang, ET. 2019. Kejadian Demam Tifoid pada Usia 15-44 Tahun. *Higeia Journal Of Public Health Research and Development*. Higeia 3 (2) : hal.263 – hal.273.
- Athaya, F., Ramadhan, AM., dan Masruhim, MA. 2015. Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Kasus Demam Tifoid di Instalasi Rawat Inap RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Prosiding Seminar Nasional Kefarmasian Ke-2* : hal.162 - hal.168.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI). 2015. Pusat Informasi Obat Nasional. <http://pionas.pom.go.id/ioni/bab-5-infeksi/51-antibakteri/512-sefalosporin-dan-antibiotik-beta-laktam-lainnya/5121> diakses tanggal 5 April 2020.
- Bulawan, SAA., Fadraersada, J., dan Rijai, L. 2016. Karakteristik dan Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Demam Tifoid di Beberapa Rumah Sakit di Samarinda Periode 2015. *Prosiding Seminar Nasional Kefarmasian Ke-3* : hal.145-150.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI). 2009. *Klasifikasi Umur Berdasarkan Kategori*. Jakarta.
- Haslinda. 2016. Hubungan *Personal Hygiene* dan Kebiasaan Jajajn Terhadap Kejadian Demam *Typhoid* Pada Anak. *Skripsi*. Makassar : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. UIN Alauddin Makassar.
- Hamizah, KW., Priastomo, M., dan Rusli, R. 2018. Studi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Demam Tifoid di RS SMC Periode 2017. *Roceeding of the 7th Mulawarman Pharmaceuticals Conferences*. ISSN 2614-4778 : hal.57 – hal.62.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI (Kepmenkes RI). 2006. *Pedoman Pengendalian Demam Tifoid*. Kepmenkes RI Nomor 364/MENKES/SK/V/2006. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI (Kemenkes RI). 2011. *Profil Kesehatan Indonesia 2010*. Jakarta. Hal.41
- Musyarrofah, L. 2017. Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Demam Tifoid di Instalasi Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Bantul Tahun 2015. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- Newsroom. 2018. (online), <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/typhoid> diakses tanggal 5 April 2020.
- Nonita, R. 2019. Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Kasus Demam Tifoid di Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Farmasi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan ke-3. Jakarta : Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Permenkes RI). 2011. *Pedoman Pelayanan Kefarmasian untuk Terapi Antibiotik*. Permenkes RI Nomor 2406/MENKES/PER/XII/2011. Jakarta.
- RS Griya Waluya (RSGW). 2019. *Daftar 10 Penyakit Terbanyak*. Ponorogo. Data Primer RS Griya Waluya.
- RS Griya Waluya (RSGW). 2016. *Profil Rumah Sakit Griya Waluya Ponorogo*. Ponorogo.
- Safarudin, Qaira, IN., dan Mukaddas, A. 2016. Identifikasi Drug Related Problems (DRPs) Pada Pasien Demam Tifoid Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Anutapura Palu Periode 2014-2015. *Journal of Pharmaceutical and Medicinal Sciences*. JPMS 1 (2) : hal 36-43.
- Sugiyono. 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Tandi, Joni. 2017. Kajian Kerasionalan Penggunaan Obat Pada Kasus Demam Tifoid di Instalasi Rawat Inap Anutapa Palu. *Pharmacon Jurnal Ilmiah Farmasi*. Vol 6 No.4 : hal 184-191.
- Wells, BG., Dipiro, JT., Schwinghammer, TL., dan Cecily, VD. 2009. *Pharmacotherapy Handbook*. Seventh Edition. New York : Mc Graw Hill Medical.
- Widodo, AW. 2016. Evaluasi Penggunaan dan Efektifitas Pemberian Antibiotik Pada Pasien Demam Tifoid di Instalasi Rawat Inap RSUD Sukoharjo Pada Periode 1 Oktober – 31 Desember 2015. *Skripsi*. Surakarta : Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wijaya, Mareta Endra. 2016. Gambaran Pemberian Antibiotik Pada Pasien Demam Tifoid Kelompok Pediatrik di Instalasi Rawat Inap RSUD Sleman Yogyakarta Tahun 2015. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Farmasi, Universitas Sanata Dharma.

World Health Organization (WHO). 2003. *Background Document : The Diagnosis, Treatment and Prevention of Thypoid Fever*. World Health Organization. hal.3

World Health Organization (WHO). 2011. *Guidelines for the Management of Thypoid Fever*. World Health Organization.